

REPRESENTASI GURU DALAM FILM *PENGEPUNGAN DI BUKIT DURI* (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

MUHAMAD ARYA PUTRA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi guru dalam film *Pengepungan di Bukit Duri* menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes pada tingkat denotasi, konotasi, dan mitos. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi terhadap adegan, dialog, serta unsur visual dan audio dalam film. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan didukung teknik ketekunan pengamatan untuk menguji keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film merepresentasikan guru sebagai subjek yang rentan, guru dalam relasi kuasa dan guru dalam ruang pribadi sosial. Pada tingkat mitos, penelitian ini menemukan bahwa representasi guru dalam film berkaitan dengan berbagai pandangan budaya yang melekat dalam masyarakat Indonesia, seperti tuntutan terhadap citra moral guru, posisi guru sebagai teladan, serta harapan untuk tetap menjalankan pengabdian meskipun menghadapi tekanan personal dan institusional. Dengan demikian, melemahnya otoritas guru dalam film tidak semata-mata dipahami sebagai kelemahan pribadi, melainkan berkaitan dengan tuntutan sosial dan institusional yang melekat pada profesi guru.

Kata kunci: representasi guru, semiotika Roland Barthes, *Pengepungan di Bukit Duri*.

**TEACHER REPRESENTATION IN THE FILM *PENGEPUNGAN DI
BUKIT DURI*: A ROLAND BARTHES SEMIOTIC ANALYSIS**

MUHAMAD ARYA PUTRA

ABSTRACT

This study aims to analyze the representation of teachers in the film *Pengepungan di Bukit Duri* using Roland Barthes' semiotic approach at the levels of denotation, connotation, and myth. This study employs a qualitative descriptive method, with data collected through documentary analysis of scenes, dialogues, and visual and audio elements in the film. The data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, supported by prolonged observation to ensure data validity. The findings show that the film represents the teacher as a vulnerable subject, a subject situated within power relations, and a subject in the personal and social sphere. At the level of myth, the study finds that the representation of teachers in the film is associated with various cultural views embedded in Indonesian society, including expectations of teachers' moral image, their position as role models, and the expectation that they continue to serve despite facing personal and institutional pressures. Thus, the weakening of teacher authority in the film is not merely portrayed as a personal deficiency, but is also related to the social and institutional expectations attached to the teaching profession.

Keywords: teacher representation, Roland Barthes' semiotics, *Pengepungan di Bukit Duri*.